

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hutan merupakan dunia tumbuh-tumbuhan yang dikuasai oleh pohon-pohon yang menempati suatu tempat dimana terdapat hubungan timbal balik antara tumbuhan tersebut dengan lingkungannya. Pepohonan yang tinggi sebagai komponen dasar dari hutan memegang peranan penting dalam menjaga kesuburan tanah dengan menghasilkan serasah sebagai sumber hara penting bagi vegetasi hutan (Ewaise,1990:249).

Hutan memiliki manfaat yang sangat besar bagi kehidupan manusia, manfaatnya adalah sebagai sumber oksigen terbesar dan berperan penting dalam menjaga stok oksigen diseluruh bumi, Hutan juga berfungsi untuk mencegah erosi dan tanah longsor, akar tumbuhan dan pohon yang terdapat dalam hutan merupakan bahan alami untuk mencegah longsor yang akan terjadi di berbagai daerah. Dan Masih banyak lagi manfaat hutan lainnya bagi kehidupan manusia. Namun saat ini, sudah tidak dipungkiri lagi, kerusakan hutan menjadi suatu permasalahan yang sangat memprihatinkan, bagaimana tidak, hutan saat ini sudah banyak yang beralih fungsi sehingga akan mengancam kelangsungan hidup manusia dan juga lingkungan. Banyak hutan yang kini menjadi gundul akibat ulah tangan manusia denganmelakukan penebangan liar dan juga pengalih fungsi lahan, tanpa disadari hal ini akan menjadi sumber bencana bagi kehidupanmahluk hidup karena Hutan merupakan ekosistem kompleks yang berpengaruh pada hampir setiap spesies yang

ada di bumi. Dampak dari kerusakan hutan yaitu dapat menurunkan kualitas oksigen, penyebab banjir, tanah longsor, dan terganggunya siklus air. Hutan hujan tropis merupakan salah satu tipe vegetasi hutan tertua yang telah menutupi banyak lahan, terletak 10° LU dan 10° LS. Tegakan hutan hujan tropis didominasi oleh pepohonan yang selalu hijau. Keanekaragaman spesies tumbuhan dan binatang yang ada di hutan hujan tropis sangat tinggi (Indriyanto, 2005:58).

Hutan Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) dengan luas 1.095.592 Hektar, berada pada koordinat 96°35" - 98°30" BT dan 2°50" - 4°10" LU. Secara administrasi di dua provinsi, yaitu Provinsi Aceh dan Provinsi Sumatera Utara (Balai Besar TNGL, 2007:19). TNGL menyandang status yang berskala global yaitu sebagai Cagar Biosfer pada tahun 1981 sehingga dikatakan sebagai sistem penyangga kehidupan dan laboratorium alam yang kaya akan keanekaragaman hayati disertai dengan keragaman karakteristik serapan hara yang tinggi.

Analisis vegetasi merupakan cara yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sebaran berbagai spesies dalam suatu areal melalui pengamatan langsung. Dilakukan dengan membuat plot dan mengamati morfologi serta identifikasi vegetasi yang ada. Kehadiran vegetasi pada suatu bentang alam (landscape) akan memberikan dampak positif bagi keseimbangan ekosistem dalam skala yang lebih luas. Secara umum peranan vegetasi dalam suatu ekosistem terkait dengan pengaturan keseimbangan karbon dioksida dan oksigen di udara, perbaikan sifat fisik, kimia dan biologis tanah, pengaturan tata air tanah dan lain-lain (Mariana dkk, 2014:2).

Kabupaten Aceh Tamiang tepatnya di kecamatan Tenggulun, merupakan salah satu daerah Kawasan Ekosistem Leuser. Daerah ini menjadi salah satu penyokong

bagi kelestarian Ekosistem Leuser. Seiring dengan meningkatnya jumlah pemukiman di sekitarkawasan ini mengakibatkan sempit terjadinya pengalihfungsian lahan hutan menjadi kawasan pertanian. Hal ini mengakibatkan berkurangnya kawasan hutan primer di Kawasan ekosistem Leuser di Kecamatan Kabupaten Aceh Tamiang. Untuk mengembalikan keadaan hutan menjadi hutan sekunder, dibutuhkan waktu puluhan tahun.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ **Analisis Vegetasi Kerapatan Pohon di Kawasan Hutan Taman Nasional Gunung Leuser, Resort Tenggulun, Kabupaten Aceh Tamiang 2017** ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kerapatan vegetasi pohon di Hutan Taman Nasional Gunung Leuser Resort Tenggulun, Kabupaten Aceh Tamiang 2017?
2. Bagaimana indeks keanekaragaman pohon yang terdapat di Hutan Taman Nasional Gunung Leuser Resort Tenggulun, Kabupaten Aceh Tamiang 2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, tujuan penelitian adalah sebagaiberikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana kerapatan vegetasi pohon di Hutan Taman Nasional Gunung Leuser Resort Tenggulun, Kabupaten Aceh Tamiang 2017.
2. Untuk mengetahui indeks keanekaragaman pohon yang terdapat di Hutan Taman Nasional Gunung Leuser Resort Tenggulun, Kabupaten Aceh Tamiang 2017.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat : sebagai bahan informasi mengenai pentingnya menjaga ekosistem hutan, agar tidak terjadinya penebangan liar dan pengalihfungsian lahan.
2. Bagi Mahasiswa: sebagai bahan acuan atau literatur untuk melakukan penelitian selanjutnya.
3. Bagi Peneliti : sebagai bahan pertimbangan, masukan dalam melaksanakan suatu penelitian.

1.5 Anggapan Dasar

Anggapan dasar merupakan rumusan teoris yang dijadikan landasan dalam penelitian ilmiah, dimana keberadaannya tidak perlu diverifikasikan secara empiris.

Adapun yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah:

1. Vegetasi : merupakan komunitas tumbuhan yang terbentuk oleh berbagai populasi jenis tumbuhan yang terdapat di dalam suatu wilayah atau ekosistem serta memiliki variasi pada setiap kondisi tertentu.

2. Pohon :merupakan tumbuhan yang berperawakan pohon, batangnya tunggal berkayu, tegak biasanya beberapa meter dari tanah tidak bercabang, mempunyai tajuk dengan percabangan dan daun yang berbentuk seperti kepala.
Keanekaragaman : merupakan tingkat variasi bentuk kehidupan makhluk hidup.